

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

**Khansa Aida Wibowo
Supriyanto**

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
Email: khansa.17010714031@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* sebanyak 88 siswa. Berdasarkan hasil analisis data dari uji T, variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) didapat nilai T_{hitung} dan T_{tabel} sebesar $2,473 > 1,988$ dan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$. Kemudian untuk variabel kinerja guru (X_2) didapat nilai T_{hitung} dan T_{tabel} sebesar $3,495 > 1,988$ serta nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Berdasarkan hasil analisis data dari Uji F didapat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} sebesar $51,824 > 3,10$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Tingkat pengaruh yang diberikan adalah sebesar 0,549 atau 55%. Oleh sebab itu, kompetensi manajerial yang mumpuni serta kinerja guru yang berkualitas merupakan faktor pendukung dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa dalam suatu lembaga pendidikan.

Kata kunci: kompetensi manajerial kepala sekolah, kinerja guru, prestasi belajar siswa.

Abstract

This research aims to determine the effect of principal managerial competence and teacher performance on student achievement at SMP Negeri 2 Sidoarjo. This research uses quantitative methods with simple random sampling as many as 88 students. Based on the results of data analysis from the T-test, the principal managerial competence variable (X_1) obtained the value of T-count and T-table of $2.473 > 1.988$ and a significant value of $0.015 < 0.05$. Then for the teacher performance variable (X_2), the value of T-count and T-table was $3.495 > 1.988$ and a significant value of $0.001 < 0.05$, so it was concluded that the principal managerial competence and teacher performance influenced learning achievement student (Y) at SMP Negeri 2 Sidoarjo. Based on the results of data analysis from the F test, it was found that the F-count value of 51.824 was greater than the F-table 3.10 and a significant value of $0.000 < 0.05$. So it is concluded that the principal managerial competence variable (X_1) and teacher performance (X_2) have an effect on student achievement (Y) at SMP Negeri 2 Sidoarjo. The level of influence given is 0.549 or 55%. Therefore, qualified managerial competence and quality teacher performance are supporting factors in efforts to increase student learning achievement in an educational institution.

Keyword: principal managerial competence, teacher performance, student achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Sistem Informasi Manajemen Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2003) dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat dan negara”. Pendidikan memiliki fungsi pembinaan kepribadian yang bertujuan untuk mengembangkan potensi seseorang sehingga menjadi insan yang setia dan berdedikasi serta berprestasi.

Dibalik tingginya tujuan dan harapan pendidikan, masih terdapat permasalahan yang saat ini sedang diatasi. Rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh bermacam faktor, mulai dari internal hingga eksternal. Dengan rendahnya mutu pendidikan tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi rendahnya prestasi para siswa. Prestasi merupakan suatu hal yang didapat sebagai hasil dari pelaksanaan pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang biasanya diukur melalui penilaian. Dalam upaya pencapaian prestasi, sekolah dikatakan efektif apabila dapat mencapai prestasi tidak hanya siswa tetapi seluruh elemen sekolah lainnya, walaupun pada hakikatnya indikator terpenting berada pada prestasi siswa. Tingkatan prestasi pada siswa tidak hanya diunggulkan dalam hal kecerdasan kognitif, tetapi juga mengunggulkan dalam emosi dan psikomotor. Menurut Conley dan Goldman (dalam Mulyasa, 2012) mengatakan “*the behavior that enhance the collective ability of a school to adapt, solve problems and improve performance*” yang dimana berarti keberhasilan pendidikan (dalam hal ini adalah prestasi siswa) bukan merupakan hasil dan ditentukan oleh perorangan tetapi karya dari kerja tim yang cerdas. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa antara lain adalah faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu. Adapun faktor internal tersebut antara lain kecerdasan, bakat minat, motivasi dan kematangan, serta kesiapan. Selain itu, terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi siswa seperti faktor keluarga, faktor masyarakat, serta faktor lingkungan sekolah.

Salah satu faktor yang berperan penting terhadap upaya peningkatan prestasi siswa adalah peran dari kepala sekolah serta guru. Kepala sekolah adalah guru yang bertanggung jawab memimpin dan mengelola satuan pendidikan, baik dalam tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas atau kejuruan, bahkan juga mencakup sekolah Indonesia luar negeri. Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, hingga Sekolah Indonesia di luar negeri, baik sekolah biasa maupun sekolah luar biasa. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai seorang pemimpin dan berperan strategis dalam upaya peningkatan mutu sekolah yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu sekolah, sehingga menunjukkan efektifitas tempur dan daya saingnya. Dalam persaingan global, keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan sekolah tidak terlepas dari kemampuannya menjalankan fungsi dan perannya sebagai pemimpin. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk siap mengelola sekolah. Dalam hal ini kesiapan mengacu pada kemampuan manajerialnya.

Kompetensi manajerial yang paling ditekankan adalah perannya dalam pengelolaan peserta didik, terutama dalam pengembangan kemampuan siswa, termasuk sistem reward dan implementasinya bagi siswa berprestasi. Pada hakikatnya, kompetensi mengacu pada kemampuan bekerja dalam bentuk kegiatan atau perilaku yang dapat membuktikan hasil dan mengukur tingkat keberhasilannya. Dalam melakukan pekerjaan, seseorang dituntut memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Berdasarkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2018) tentang Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah dijelaskan bahwa “Guru dapat diberikan tugas sebagai kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola sekolah upaya meningkatkan mutu pendidikan”. Kualitas kinerja guru dapat digunakan sebagai penentu dari kualitas hasil pendidikan karena perannya sebagai aktor dalam proses interaksi dengan siswa.

Menurut Pianda (2018), dari perspektif kinerja dalam proses pembelajaran, kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apabila seorang guru menunjukkan kemampuan dan kompetensi yang baik, maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru tersebut baik karena dapat memberikan kepada

siswa pengetahuan, motivasi, serta pelayanan yang paling besar sehingga mempengaruhi kinerjanya. Guru memiliki peran penting dalam memberikan inovasi untuk dapat meningkatkan semangat belajar dan kemampuan siswa dalam menyesuaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, pentingnya guru dalam melakukan identifikasi hal-hal yang perlu dilakukan terhadap upaya serta pengembangan pada prestasi siswa.

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2005) disebutkan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada tingkat pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah”. Karena seorang guru memiliki kemampuan yang beragam, maka kinerja guru akan lebih ideal dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa puas dengan pelayanan yang diberikan karena pada dasarnya kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya (Wibowo, 2017).

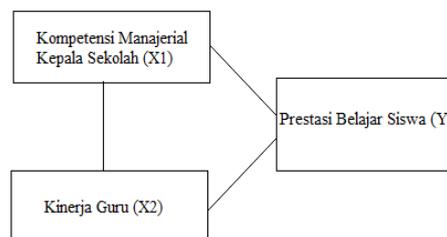
SMP Negeri 2 Sidoarjo merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri dengan peminat siswa yang cukup tinggi di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, berbagai prestasi yang telah diraihnya memberikan keunggulan bagi SMP Negeri 2 Sidoarjo dan menjadi salah satu sekolah favorit. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, pihak sekolah memaparkan berbagai prestasi siswa yang menjadi kebanggaan pihak sekolah, salah satunya pada ajang Lomba Gala Siswa Indonesia tingkat SMP tahun 2018. Dalam perlombaan tersebut, seorang siswa SMP Negeri 2 Sidoarjo berhasil meraih juara kategori pencetak gol terbanyak, sehingga mampu menjadikan tim tersebut dalam peringkat pertama di tingkat nasional. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran dan dukungan kepala sekolah serta kinerja para guru yang telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo” untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo; mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap

prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo; serta mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, sebab peneliti ingin memahami hubungan kausal antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan yang dipengaruhi (dependen). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel independen yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa (Y).



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju yaitu SMP Negeri 2 Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Raya Ponti Wisma Sarinadi, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa kelas XIII dan IX sebanyak 772 orang. Adapun teknik sampling yang peneliti gunakan yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling* dan penggunaan rumus formula slovin (dalam riduwan: 2005) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dan didapat sampel sebanyak 88 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo dengan responden para siswa kelas XIII dan IX yang diambil secara acak. Teknik kuesioner dibantu dengan layanan google formulir yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dan informasi, mengingat pada saat penelitian berlangsung

masih diterapkannya pembelajaran secara daring.

Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 skor yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4). Uji coba kuesioner dilakukan di SMP Negeri 2 Gedangan dengan sampel sebanyak 100 orang. Jumlah pernyataan sebanyak 50 butir dan menunjukkan seluruhnya valid dan reliabel.

Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dalam bentuk tabulasi data kemudian menggunakan variabel yang terukur untuk dianalisis dan melakukan pengujian asumsi. Uji prasyarat analisis mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji analisis data mencakup uji regresi berganda, uji T, dan uji F. Dalam melakukan pengolahan data penelitian, peneliti menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 26 sebagai alat bantu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) di SMP Negeri 2 Sidoarjo diperoleh gambaran jawaban rata-rata persentase yang mencakup 4 kategori penilaian, yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak sesuai sebesar 1,31%, skor 2 menunjukkan tidak sesuai sebesar 4,03%, skor 3 menyatakan sesuai dengan perolehan persentase sebesar 48,86%, dan skor 4 dengan hasil sangat sesuai memperoleh total sebesar 45,80%. Hasil penelitian terhadap variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 2 Sidoarjo adalah sangat baik, dibuktikan dengan kebiasaan kepala sekolah yang telah menyesuaikan tindakan kemanajerialannya.

Deskripsi data variabel kinerja guru (X_2) di SMP Negeri 2 Sidoarjo diperoleh gambaran jawaban rata-rata persentase yang mencakup 4 kategori penilaian, yaitu skor 1 menunjukkan bahwa sangat tidak sesuai sebesar 0,98%, skor 2 menunjukkan hasil tidak sesuai sebesar 3,41%, skor 3 menunjukkan hasil sesuai dengan total persentase sebesar 47,35%, dan skor 4 yang menunjukkan hasil sangat sesuai sebesar 48,26%. Hasil penelitian pada variabel kinerja guru (X_2) dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 2 Sidoarjo adalah sangat baik, dibuktikan dengan kebiasaan guru yang selalu memberikan pendidikan dan pengajaran secara maksimal.

Deskripsi data variabel prestasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri 2 Sidoarjo diperoleh gambaran jawaban rata-rata persentase yang mencakup 4 kategori penilaian, yaitu skor 1 menunjukkan hasil sangat tidak sesuai sebesar 0,76%, skor 2 menunjukkan hasil tidak sesuai sebesar 3,26%, skor 3 menunjukkan hasil sesuai sebesar 44,39%, dan skor 4 menunjukkan hasil sangat sesuai dengan persentase sebesar 51,59%. Hasil penelitian pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo adalah sangat baik, dibuktikan dengan adanya kerjasama yang baik dan didukung dengan kompetensi manajerial kepala sekolah serta kinerja guru dalam mewujudkan prestasi peserta didik.

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan tingkat kesalahan (taraf signifikan) yang digunakan sebesar 0,05 (5%). Uji prasyarat analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat penyimpangan atau gangguan pada variabel dalam model. Uji prasyarat analisis data mencakup: a) Uji normalitas yang bertujuan untuk menganalisis apakah data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik (inferensial). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,200 \geq 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. b) Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linear. Hasil Uji Linearitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* diperoleh hasil sebesar $0,253 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan linear antara variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y). Adapun hasil pengujian linearitas kinerja guru (X_2) dan prestasi belajar siswa (Y), memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* diperoleh hasil sebesar $0,337 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan linear antara variabel kinerja guru (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y). Dan c) Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel independen. Multikolinearitas dalam suatu model dapat

dilihat dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10. Pada penelitian ini didapat nilai VIF sebesar 3,18 < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Hal tersebut diketahui dari hasil analisis data uji T memiliki nilai signifikan sebesar 0,015 yang mana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil yang diperoleh dari variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) didasarkan pada kuesioner melalui bantuan google form yang disebar kepada para sebagai responden sebanyak 88 orang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden yang terdiri dari siswa kelas VIII dan IX besar beranggapan kompetensi manajerial kepala sekolah sangat baik karena lebih cenderung memiliki poin 3 dan 4 dengan total keseluruhan sebesar 94,66% yang memiliki arti bahwa kompetensi manajerial di SMP Negeri 2 Sidoarjo telah diterapkan dengan baik oleh kepala sekolah hingga dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian prestasi siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian Rohimat (2019) yang mengkaji tentang "Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pencapaian Prestasi Sekolah Pada SMA Negeri". Dalam pembahasan dijelaskan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangandaran terlaksana dengan baik dari segi perencanaan, karena penanggung jawab mengacu pada kegiatan tahun sebelumnya untuk pengembangan skala lebih lanjut. Berbagai upaya telah dilakukan kepala sekolah dalam penyesuaian dan meminimalisir faktor hambatan yang ada agar dapat meningkatkan serta mencapai prestasi sekolah khususnya bagi siswa. Dari penelitian tersebut, teori yang digunakan sebagai landasan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dapat diterapkan pada variabel prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya kontribusi dan peran dukungan dari kepala sekolah, maka siswa akan dapat lebih

mengembangkan serta menyalurkan potensi diri demi meningkatkan prestasi yang dimilikinya.

Penelitian sejenis juga didukung oleh May dkk, (2020) yang berjudul "*The Influence of Principal Managerial Competence on Teacher Performance at Schools in Bandar Lampung*". Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah SMK Negeri Bandar Lampung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini juga merekomendasikan seluruh pemangku kepentingan untuk lebih memperhatikan dan mengevaluasi kinerja kepala sekolah. Hal tersebut juga berlaku dalam hal peningkatan terhadap prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya evaluasi dan perbaikan kinerja kepala sekolah maka akan menjadikannya sebagai upaya dalam meningkatkan serta memperluas kemampuan yang dimiliki kepala sekolah guna mewujudkan prestasi sekolah yang semakin berkualitas.

Kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah seperti melakukan pemberdayaan terhadap warga sekolahnya serta menciptakan komunikasi yang efektif antara semua komponen yang ada di sekolah baik guru, orangtua maupun peserta didik yang akhirnya berkontribusi dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Dikaitkan dengan prestasi belajar siswa yang dimana menjadi faktor untuk mendukung terwujudnya prestasi adalah faktor lingkungan, maka jelas dengan demikian bahwa kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam upayanya menyediakan berbagai fasilitas guna mendukung terwujudnya prestasi belajar yang baik, dalam hal ini adalah peran kepala sekolah dalam menerapkan kompetensi manajerial dapat mempengaruhi hasil dari prestasi yang dimiliki oleh para siswa.

Berdasarkan paparan diatas, hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sidoarjo ini dapat membuktikan teori yang sudah ada serta didukung dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari berbagai indikator yang ada. Sehingga, apabila kompetensi manajerial kepala sekolah yang diterapkan terus ditingkatkan kembali serta ditunjang oleh berbagai faktor lainnya maka dapat diasumsikan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo juga akan semakin meningkat.

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Hal tersebut diketahui dari hasil analisis data uji T yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil yang diperoleh dari variabel kinerja guru (X_2) berdasarkan pada kuesioner yang disebar melalui *google form* dengan responden sebanyak 88 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden beranggapan kinerja guru sangat baik karena lebih cenderung memiliki perolehan poin 3 dan 4 dengan jumlah 96,21% yang memiliki arti bahwa kinerja guru di SMP Negeri 2 Sidoarjo telah diterapkan dengan baik oleh para guru karena dapat turut mendukung serta mewujudkan pencapaian prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian dari Sodik dkk (2019) yang berjudul "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis" menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi $0,959 > 0,05$, oleh karena itu pada Alquran-Hadits kelas V MIN 10 Ciamis kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdampak atau berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya adalah penelitian Sarlin dan Hulukati (2016) yang meneliti tentang prestasi siswa dalam kaedah penilaian disekolah dasar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki metode penilaian sendiri-sendiri, dan guru tidak memiliki standar acuan atau pedoman dalam merumuskan penilaian prestasi siswa. Pengetahuan yang akan diuji tidak seimbang karena tidak direncanakan dengan baik dan mengabaikan prinsip fungsionalnya sebagai evaluator yang handal. Oleh karena itu, beberapa guru tidak memenuhi standar profesional yang ditentukan.

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Barnawi (2014) menjelaskan untuk kinerja guru sendiri mampu diukur serta dilihat sesuai dengan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki setiap guru. Dengan demikian, maka dikatakan bahwa prestasi belajar pada masing-masing siswa tergantung pada kaedah penilaian yang digunakan oleh guru. Dengan adanya kinerja guru yang berkualitas, maka hasil yang akan

didapatkan oleh siswa juga akan berkualitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena guru dapat menentukan hasil belajar siswa selama masa pembelajaran.

Adapun hasil penelitian oleh Shen dkk (2020) dengan judul "*The Association Between Teacher Leadership And Student Achievement: A meta-analysis*" menunjukkan hasil kemampuan kepemimpinan guru berbanding lurus dengan prestasi siswa ($r = 0,19$). Hasil analisis subkelompok menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang serupa antara pembelajaran konseptualisasi kepemimpinan guru dan penggunaan indikator hasil yang berbeda antara siswa sekolah dasar dan menengah.

Berdasarkan paparan diatas, hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sidoarjo ini dapat membuktikan sebagian besar teori yang sebelumnya sudah ada serta didukung dengan beberapa hasil penelitian yang terdahulu. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja guru dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari berbagai indikator yang telah digunakan serta dengan kondisi yang ada. Sehingga, apabila kinerja guru yang diterapkan semakin ditingkatkan kembali serta ditunjang oleh berbagai faktor pendukung lainnya maka dapat diasumsikan bahwa prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo juga akan semakin meningkat.

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hipotesis bahwa variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) menunjukkan bahwa keduanya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Berdasarkan hasil analisis data uji T memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta diperkuat dengan hasil yang diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,741 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,549 atau 55%. Nilai tersebut menyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri 2 Sidoarjo dengan kontribusi sebesar 55%.

Hasil yang diperoleh berdasarkan pada hasil kuesioner yang disebar melalui *google form* dengan responden sebanyak 88 orang yang dapat dijelaskan bahwa mayoritas menjawab pada poin 3 dan 4 dari ketiga variabel yang ada. Pada variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X₁) sebesar 94,66%, variabel kinerja guru (X₂) sebesar 96,21% dan variabel prestasi belajar siswa sebesar 95,98% yang artinya bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru memiliki pengaruh yang sangat baik bagi sehingga dapat mewujudkan dan menghasilkan prestasi-prestasi bagi siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmaswati dkk (2020) yang berjudul "*The Influence of Principal's Leadership and Teacher's Performance on Student Achievement*" yang mana menunjukkan bahwa: 1) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa; 2) kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa; serta 3) kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat diketahui bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru menjadi dua hal yang mempengaruhi prestasi siswa. Kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru yang diberikan merupakan dua variabel yang saling berkaitan satu sama lain dan dirasa penting sebagai aspek untuk meningkatkan prestasi siswa. Prestasi siswa dapat dilihat baik melalui bidang akademik maupun non akademik siswa yang pada hasil akhirnya merupakan akumulasi dari serangkaian kegiatan selama proses pembelajaran.

Terdapat tujuan utama dari kompetensi manajerial kepala sekolah yakni mengembangkan sumber daya manusia, yang dapat diimplementasikan melalui proses pembelajaran pada siswa dibantu dengan kinerja guru dalam upaya pencapaian prestasi belajar. Dengan demikian, maka pengaruh yang diberikan kepada siswa khususnya pada faktor eksternal yakni lingkungan sekolah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam hal pencapaian prestasi belajar. Dari pendapat beberapa ahli dan penjabaran penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan teori yang sudah ada. Kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru di SMP Negeri 2 Sidoarjo dapat mempengaruhi

prestasi belajar siswa. Kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif pula terhadap hasil prestasi belajar siswa. Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan dan menghasilkan prestasi belajar siswa yang semakin mempunyai maka dapat dilakukan dengan cara antara lain yakni meningkatkan kemampuan kompetensi kemanajerialan kepala sekolah serta didukung juga dengan meningkatkan kinerja guru kepada para siswa, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan prestasi-prestasi yang telah dimiliki baik dibidang akademik maupun non akademik bagi para siswa sekaligus bagi lembaga.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, pada variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X₁) didapat nilai T_{hitung} sebesar $2,473 > T_{tabel}$ 1,98827. Sedangkan, nilai signifikan pada variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X₁) adalah $0,015 < \text{nilai alpha}$ yaitu 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X₁) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Hal ini membuktikan bahwa peran kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan tugasnya sebagai seorang pemimpin atau manajer selama masa tahun ajaran 2020-2021 pada semester ganjil telah dilakukan dengan baik di dukung dengan adanya hasil prestasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat lain dalam memilih sekolah sebagai tempat untuk menempuh pendidikan jenjang menengah pertama.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, pada variabel kinerja guru (X₂) didapat nilai T_{hitung} sebesar $3,495 > T_{tabel}$ 1,98827. Sedangkan, nilai signifikan pada variabel kinerja guru (X₂) yaitu $0,001 < \text{nilai alpha}$ yaitu 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Hal ini dapat dimaknai bahwa kinerja guru saat

menjalankan kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik selama mengabdikan di SMP Negeri 2 Sidoarjo telah dilakukan dengan sangat baik, dibuktikan dengan adanya prestasi yang telah diraih oleh para siswa selama masa tahun ajaran 2020-2021 sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi para guru khususnya untuk dapat semakin meningkatkan kinerjanya dalam upaya pencapaian prestasi belajar siswa.

3. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, pada Uji F dari variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 51,824 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil daripada nilai alpha yaitu 0,05 yang artinya kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Adapun besarnya pengaruh yang diberikan sebesar 0,549 atau sebesar 55%. Oleh sebab itu, dengan adanya peran kompetensi manajerial kepala sekolah yang mumpuni serta didukung dengan kinerja guru yang berkualitas merupakan suatu dorongan untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa pada suatu lembaga pendidikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sidoarjo, diharapkan dapat melakukan evaluasi dan monitoring terkait dengan kompetensi dan kinerja yang dimiliki sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kualitas lembaga maupun layanan yang diberikan kepada siswa. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan kompetensi manajerial maupun hal sejenis yang bertujuan untuk meningkatkan kembali kemampuan kepala sekolah sebagai sebuah dukungan dan kontribusi terhadap proses pencapaian prestasi belajar siswa selama masa proses pembelajaran.
2. Para guru, diharapkan dapat meningkatkan kembali kualitas kinerjanya dalam upaya pencapaian prestasi siswa, baik yang dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan ataupun diklat serta monitoring dan evaluasi dengan

pihak pemangku pendidikan guna memperbaiki permasalahan yang dihadapi.

3. Peneliti lain, diharapkan agar selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa serta dapat menambah jumlah variabel bebas lainnya guna mengidentifikasi apa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa selain faktor yang sudah digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138182/permendikbud-no-6-tahun-2018> (September 15, 2020).
- Barnawi, M. A. (2014). *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/14tahun2005uu.htm> (September 15, 2020).
- May, L. F., Abdurrahman, A., Hariri, H., Sowiyah, S., & Rahman, B. (2020). The Influence of Principal Managerial Competence on Teacher Performance at Schools in Bandar Lampung. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 121–130. <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.5391>
- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Edisi Kedua*. Bumi Aksara.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula* (Alfabeta (ed.)).
- Rohimat, M. (2019). Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah Pada SMA Negeri. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 61–70.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4321/ije-mar.v3i1.2948>

Sarlin, M., & Hulukati, I. (2016). PRESTASI SISWA DALAM KAEDAH PENILAIAN DI SEKOLAH DASAR (Studi Pada Sekolah Dasar di Gorontalo). *Prosiding Seminar Nasional*, 02(1), 164–172. <https://doi.org/2433-1109>

Shen, J., Wu, H., Reeves, P., Zheng, Y., Ryan, L., & Anderson, D. (2020). The Association Between Teacher Leadership and Student Achievement: A Meta-Analysis. *Educational Research Review*, 31(October 2019), 100357. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100357>

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional> (September 20, 2020).

Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>

Sukmaswati, I., Lian, B., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Principal's Leadership and Teacher's Performance on Student' Achievement. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 20(1), 247–254. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xgsnq>

Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.